

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang serba modern seperti saat ini perkembangan sektor industri di Indonesia makin meningkat, hal tersebut dapat disaksikan melalui berbagai perusahaan yang berdiri dari bermacam bidang. Secara tidak langsung penting bagi perusahaan untuk merancang sebuah rencana dan standarisasi produk yang bermutu agar bisa bersaing serta berkembang di pasar yang ramai. Persaingan yang tercipta bisa berupa peningkatan mutu, sumber daya manusia (sdm), perang harga, promosi produk serta jaringan. Suatu perusahaan bisa mengatasi persaingan tersebut apabila menerapkan fungsi perusahaan dengan tepat yaitu fungsi sumber daya, pemasaran, operasional dan keuangan.

Masalah yang paling penting dan sering terjadi pada sebuah perusahaan adalah sektor produksi dan sektor operasional. Produksi dan operasional menjadi penting dalam perusahaan karena mempengaruhi banyaknya keuntungan yang didapat, karena tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Maka dari itu kelancaran produksi dan operasional harus tetap terjaga untuk menghasilkan suatu produk berkualitas agar mendapat keuntungan optimal. Strategi yang dapat diterapkan agar kelancaran produksi dan operasional terjaga adalah dengan merencanakan pengendalian persediaan bahan baku yang baik dan benar.

Persediaan bahan baku merupakan salah satu unsur terhambatnya proses produksi. Persediaan bahan baku adalah banyak atau sedikitnya jumlah ketersediaan bahan baku agar persediaan tercukupi. Persediaan dapat diartikan

sebagai *stock* atau barang persediaan yang disimpan perusahaan (Stevenson & Chuon, 2014). Persediaan diklasifikasikan menjadi beberapa macam seperti persediaan bahan baku, persediaan bahan baku setengah jadi serta persediaan bahan baku jadi, tercukupinya persediaan bahan baku berguna untuk memperlancar proses produksi serta meminimalisir kekurangan bahan baku.

Pengadaan persediaan bahan baku menjadi penting bagi sebuah perusahaan, karena unsur yang menjamin lancar atau tidaknya proses produksi adalah pengadaan persediaan bahan baku. Masalah yang sering terjadi dalam pengadaan persediaan bahan baku adalah keterbatasan bahan baku sehingga proses produksi menjadi terganggu, maka dari itu perlu diadakan pengadaan persediaan bahan baku. Pengadaan persediaan bahan baku bertujuan untuk meminimalisir biaya operasional agar kinerja perusahaan menjadi optimal. Dalam melakukan pengendalian bahan baku ini ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan yaitu pengelompokan dan penentuan biaya-biaya yang berkaitan dengan persediaan antara lain, pembelian bahan baku, penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku dan juga menjaga persediaan bahan baku dalam jumlah yang optimal.

Persediaan bahan baku seharusnya bisa mencukupi keperluan rencana produksi, sedikitnya persediaan bahan baku akan menghambat proses produksi, apabila persediaan bahan baku terlalu banyak akan memakan tambahan biaya penyimpanan serta pemeliharaan dalam gudang.

Maka dari itu, dibutuhkan sebuah metode yang bisa mengatur persediaan bahan baku, adapun metode yang sering dipakai untuk menghitung pengadaan bahan baku yang optimal adalah Metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Menurut Jay Haizer (2015) adalah sistem pengadaan persediaan yang meminimalkan kuantitas biaya pemesanan dan penyimpanan. Jadi dengan Metode EOQ efisiensi biaya persediaan yang optimal dapat diketahui oleh perusahaan.

PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk adalah perusahaan tepung tapioka beralamatkan di Desa Tajug, Kec. Siman, Kabupaten Ponorogo. Perusahaan ini berada dalam naungan kelompok usaha Sungai Budi Group (SBD) berdiri tahun 1947 di Lampung. Sebagai salah satu perusahaan raksasa kelompok usaha yang bergerak di bidang agrobisnis ini memiliki produk unggulan tepung tapioka dan beberapa produk lain seperti sweetener, terpal plastik, dan asam sulfat. dalam pemasaran produknya mencakup pasar dalam dan luar negeri. Tepung tapioka menjadi produk unggulan karena tepung tapioka menjadi bahan baku diberbagai macam makanan. Sehingga persediaan ketela sebagai bahan baku tepung tapioka ini amat dibutuhkan persediaannya supaya proses produksi dapat beroperasi dengan lancar tanpa ada hambatan.

Perusahaan membutuhkan bahan baku ketela dengan jumlah yang besar. Maka perlu diadakannya pengadaan persediaan bahan baku agar proses produksi berjalan dengan lancar dan memperoleh laba yang maksimal. Bahan baku ketela yang digunakan diperoleh dari para petani yang berada di Ponorogo maupun Wilayah Jawa Timur. Karena kuantitas pemesanan bahan baku dalam jumlah yang banyak serta saat pengiriman memerlukan waktu, maka sangat perlu diadakan efisiensi persediaan bahan baku yang baik agar ketersediaan bahan baku tercukupi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk bahwa persediaan bahan baku yang ada masih belum mencukupi kapasitas produksi per tahunnya. Oleh karena itu dengan adanya pengadaan persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ diharapkan perusahaan dapat merencanakan dan mengendalikan bahan baku, serta meminimalisir biaya yang timbul saat pengadaan bahan baku dengan optimal agar proses produksi bisa berjalan dengan lancar dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Dari deskripsi latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **“Analisis Pengendalian Bahan Baku Tepung Tapioka Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk”**.

#### **B. Perumusan Masalah**

1. Berapakah kebutuhan bahan baku ideal pada PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk jika dihitung menggunakan Metode EOQ ?
2. Berapakah kebutuhan *safety stock* (persediaan pengaman) PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk jika dihitung menggunakan Metode EOQ ?
3. Kapan *Re-Order Point* (pemesanan kembali) harus dilakukan oleh PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk jika dihitung menggunakan Metode (EOQ) ?

#### **C. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini tertuju seputar pengadaan bahan baku singkong untuk produksi tepung terigu PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk.
2. Penelitian ini memakai data tahun 2021 pada pembukuan PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk.



## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- 1) Mengetahui berapakah kebutuhan bahan baku ideal PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk ?
- 2) Mengetahui jumlah *Safety Stock* (persediaan pengaman) ideal yang dilaksanakan PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk dengan menggunakan Metode EOQ ?
- 3) Mengetahui kapan waktu yang tepat PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk untuk melakukan pemesanan kembali dengan Metode EOQ ?

### **2. Manfaat Penelitian**

#### 1) Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan mengenai Metode EOQ dalam penghitungan efisiensi pengadaan persediaan bahan baku dimana hal tersebut sangatlah penting bagi sebuah perusahaan agar proses produksi berjalan dengan lancar.

#### 2) Bagi Perusahaan

Penggunaan Metode EOQ dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan untuk beberapa faktor yang dinilai menghambat bagian tertentu dalam perusahaan khususnya persediaan bahan baku agar proses produksi berjalan dengan baik.

#### 3) Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan dokumen akademik di perpustakaan sehingga dapat berguna dalam pengembangan

penelitian/penulisan yang memiliki keterkaitan dengan persediaan bahan baku.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan memberi inspirasi, referensi, dan sebagai tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya pada bidang manajemen operasional, khususnya dalam meneliti persediaan bahan baku.

